BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekuatan ekspresif tinggi dalam menyampaikan gagasan, perasaan, serta pengalaman batin manusia. Sebagai bagian dari karya sastra, puisi tidak hanya menyajikan keindahan bahasa, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan, simbolisme, dan refleksi mendalam terhadap realitas. Dalam konteks pembelajaran, puisi menjadi media penting untuk mengembangkan apresiasi sastra serta kemampuan berpikir kritis, imajinatif, dan reflektif peserta didik.

Karya sastra adalah ekspresi perasaan manusia yang bersifat pribadi, mencakup pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan, yang diwujudkan dalam bentuk gambaran kehidupan yang mampu menarik perhatian pembaca melalui bahasa dan dituangkan dalam tulisan. Menurut Sumardjo dalam bukunya yang berjudul "*Apresiasi Kesusastraan*", karya sastra adalah usaha untuk merekam isi jiwa seorang sastrawan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Sastra merupakan seni bahasa yang bermakna, yang lahir untuk dinikmati oleh diri sendiri atau orang lain yang membacanya.² Menulis dan menikmati karya sastra dengan sungguh-sungguh serta menghasilkan karya yang baik, diperlukan pengetahuan tentang sastra. Pengetahuan tentang sastra sangat diperlukan dalam menulis dan menikmati karya sastra secara sungguh-

² Ermawati Zulikhatin Nuroh and Ucik Nurul Hidayati, "Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci Pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Cendekiawan* 5, no. 1 (2023): 45–61, <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>.

sungguh serta menghasilkan karya yang baik karena memberikan pemahaman mendalam tentang elemen-elemen sastra seperti tema, alur, latar, karakter, dan gaya bahasa. Hal ini memungkinkan penulis memadukan elemen-elemen tersebut secara harmonis dan kreatif, serta membantu pembaca menangkap makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya.

Sastra menggunakan bahasa sebagai medium utama, pengetahuan ini juga membantu penulis menguasai teknik kebahasaan, seperti metafora, simbolisme, dan ironi, untuk menciptakan efek artistik yang mendalam. Selain itu, pemahaman sastra meningkatkan kreativitas dengan memperluas wawasan tentang beragam genre, gaya, dan pendekatan, serta memicu cara berpikir yang lebih kritis dan inovatif.

Sastra juga sering mencerminkan konteks sosial, budaya, dan sejarah zamannya, sehingga pengetahuan sastra memungkinkan penulis dan pembaca memahami hubungan antara karya sastra dan konteks tersebut. Dengan memahami teknik narasi seperti sudut pandang, dialog, dan struktur cerita, penulis dapat menciptakan cerita yang lebih menarik dan bermakna, sementara pembaca dapat menikmati detail-detail cerita dengan lebih baik. Pengetahuan sastra yang mendalam memperkaya pengalaman membaca atau menciptakan karya sastra, baik secara intelektual maupun emosional.³

Tanpa pengetahuan yang memadai, apresiasi terhadap karya sastra akan menjadi dangkal dan sementara karena kurangnya pemahaman yang tepat.

³ Wahyu Dini Septiari et al., "Menggali Kreativitas Sastra Melalui Pendekatan Teori Sastra Modern: Implikasi Bagi Pengajaran Sastra Di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 13, no. 2 (2023): 536, <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.524>.

Pengetahuan tentang sastra sangat penting agar semua orang memahami apa itu sastra. Karya sastra bukanlah ilmu, melainkan seni berbentuk teks yang mengandung unsur kemanusiaan, terutama perasaan, sehingga sulit diterapkan dalam metode keilmuan. Seni dalam karya sastra juga mengandung unsur keindahan, keindahan dalam seni adalah ukuran keberhasilan komunikasi antara pesan yang ingin disampaikan seniman dan yang dilihat oleh pengamat.

Lirik lagu menggunakan bahasa tertentu dalam penggunaannya. Oleh karena itu, bahasa berfungsi sebagai alat yang membantu manusia dalam mempermudah komunikasi, serta sebagai sarana untuk memperlancar hubungan sosial, baik dalam bentuk interaksi maupun komunikasi. Oleh karena itu, sebagai sarana komunikasi dan interaksi, bahasa dapat digunakan oleh manusia untuk menyampaikan gagasan dan perasaan. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Misalnya, seorang penyair mengekspresikan perasaan dan pikirannya melalui sajak untuk berkomunikasi dengan pembaca. Sementara itu, seorang penyanyi menyalurkan gagasan dan perasaannya melalui lagu-lagu yang dibawakannya untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pendengarnya.

Lirik lagu dapat dikategorikan sebagai puisi jenis lirik, karena memiliki ciri yang sama dengan puisi lirik. Puisi lirik adalah salah satu jenis puisi yang fokus pada ekspresi perasaan pribadi yang intens. Hal ini sejalan dengan sifat lirik lagu, yang sering dirancang untuk menyentuh emosi pendengar melalui ungkapan kata-kata yang puitis dan bermakna. Tema-tema seperti cinta dan renungan sering muncul dalam lirik lagu karena sifatnya yang pribadi dan

relevan dengan pengalaman manusia secara universal. Kesamaan antara lirik lagu dan puisi terletak pada struktur bahasa yang estetis, penggunaan metafora, simbol, ritme, dan tema-tema universal. Oleh karena itu, teori dan metode analisis puisi, seperti analisis struktur, semiotika, atau analisis makna konotatif, dapat diterapkan untuk memahami makna mendalam yang terkandung dalam lirik lagu. Pendekatan ini membantu menggali nilai sastra dalam lirik lagu dan menjadikannya objek kajian yang layak dalam dunia literatur, sekaligus memperluas cara pandang terhadap karya musik sebagai medium seni yang kompleks.⁴

Penggunaan imaji dan repetisi menjadi ciri khas yang memperkuat keindahan karya, dengan imaji memancing indra pembaca atau pendengar, sementara repetisi menekankan pesan atau menciptakan bagian yang mudah diingat, seperti chorus. Selain itu, baik puisi maupun lirik lagu memanfaatkan makna konotatif melalui simbol atau metafora, memungkinkan berbagai interpretasi yang mendalam. Pilihan kata atau diksi juga sangat diperhatikan untuk menciptakan keindahan dan memperkuat tema, yang biasanya berpusat pada hal-hal universal seperti cinta, kehidupan, atau perjuangan. Struktur yang serupa ini, puisi dan lirik lagu mampu menggugah emosi dan memberikan pengalaman estetis yang kaya.

Menurut KBBI, lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisi curahan hati. Lirik dalam karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi,

⁴ Murtadlo akhmad, Ingan heroyani rijal syamusl, "References Lyrics," *Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. analisa lirik lagu (2020): 1–9.

maka lirik dalam susunan kata sebuah lagu berbentuk nyanyian. Pengertian nyanyian pada lagu mengacu pada teori Undang-undang Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 (penjelasan Pasal 12 huruf d) terdapat rumusan pengertian lagu bahwa lagu atau musik dalam undang-undang ini diartikan sebagai karya yang bersifat utuh sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi, syair atau lirik, dan aransemennya termasuk notasi.⁵ Lirik lagu dibuat dengan makna tertentu menggunakan bahasa yang jelas. Seperti puisi, lirik lagu menggunakan bahasa yang memiliki makna, emosional, serta irama tertentu, misalnya, dalam bentuk artistik, kiasan, dan penuh perasaan. Terdapat berbagai jenis makna, salah satunya adalah makna konotatif. Makna konotatif dikenal sebagai makna yang tidak harfiah. Secara esensial, makna konotatif adalah makna tambahan atau makna yang memiliki maksud lain dari suatu kata atau kelompok kata, yang digunakan sebagai perbandingan untuk membuat tujuan menjadi lebih jelas dan menarik.⁶

Lirik lagu dapat muncul dari berbagai sumber, baik dari pengalaman pribadi yang menginspirasi maupun dari gagasan yang muncul kapan saja. Makna dari lirik lagu bisa dianalisis melalui pendekatan semiotik, yaitu kajian ilmu yang membahas tentang sistem tanda. Makna dari tanda tersebut dapat dipengaruhi oleh budaya dan persepsi, dan manusia terbantu oleh tanda-tanda tersebut dalam memahami situasi di sekitarnya. Lirik lagu terdiri atas bahasa

⁵ Ikoh Faoziah dan Universitas Galuh Ciamis, "Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus," 2018, 55–73.

⁶ Feni Amanda Putri dan Achmad Yuhdi, "Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu 'Sampai Jadi Debu' Karya Ananda Badudu," *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya* 4 (2023): 247–60.

dan bentuk-bentuk lingual, seperti frasa, klausa, kata, atau kalimat, yang mempunyai arti tertentu dan makna atau pesan-pesan di dalamnya. Pesan-pesan tersebut dapat berupa pesan positif ataupun negatif. Selain sebagai wadah untuk hiburan, lagu juga dapat memberikan pelajaran kehidupan untuk menyampaikan sebuah pesan berupa moral, agama, nasihat, dan lain sebagainya.⁷

Lirik lagu sering memiliki kaitan yang erat dengan pesan-pesan sosial dalam masyarakat, sehingga mengandung makna tersembunyi yang dapat berbeda-beda. Ini disebabkan oleh penggunaan bahasa dalam lirik lagu yang berbeda dari bahasa yang kita gunakan dalam percakapan sehari-hari. Pesan yang disampaikan melalui lirik lagu pun beragam, misalnya, pesan yang ingin menunjukkan sesuatu yang akan dialami atau dirasakan di masa depan. Contohnya, salah satu pesan yang dapat ditemukan dalam lirik lagu adalah pentingnya bersabar dan tabah ketika kehilangan orang yang dekat dengan kita.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lirik lagu memiliki kedekatan struktur dan gaya dengan puisi, sehingga layak dianalisis dalam konteks pembelajaran sastra, khususnya teks puisi. Salah satu penelitian dilakukan oleh Itika Purnama Sari, Fira Febriyanti, Triyana Ayuningsih Ujung, dan Frinawaty Lestarina Barus dengan judul “*Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah*”. Penelitian ini menganalisis makna-makna konotatif dalam lirik lagu yang memuat pengalaman emosional mendalam antara anak dan ibu. Temuan mereka menunjukkan bahwa lagu

⁷ Kajian Stilistika, “E-ISSN : 2986-7193” 1, no. 2 (2023): 65–73.

“Bertaut” mengandung simbol-simbol puitik dan nilai-nilai afektif yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks puisi karena mampu merangsang daya imajinasi dan empati siswa.

Penelitian Feni Amanda Putri dan Ahmad Yhudi dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Sampai Jadi Debu Karya Amanda Badudu*” mengkaji penggunaan bahasa kias dan simbol cinta abadi dalam lagu tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik lagu ini tidak hanya menyampaikan pesan emosional melalui konotasi, tetapi juga menyimpan nilai filosofis tentang kehidupan dan kematian. Penelitian ini merekomendasikan lirik lagu sebagai alternatif bahan ajar yang menggugah pemahaman estetika dan makna mendalam dalam pembelajaran puisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nazhifah Al-Adawiysh Tenrisau, Ninong Putri, dan Fitri Aulia Rahmi berjudul “*Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Sandiwara Semu Karya Band Rumah Sakit*” menyoroti kompleksitas emosi dan refleksi sosial dalam lirik lagu tersebut. Lagu “Sandiwara Semu” dianalisis sebagai bentuk kritik eksistensial dan manipulasi perasaan, yang disampaikan melalui simbolisme dan makna konotatif. Hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa lirik lagu dapat dijadikan media pembelajaran puisi yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mendalami makna secara interpretatif.

Ketiga penelitian tersebut menjadi dasar penting dalam menunjukkan bagaimana lirik lagu, sebagai bagian dari ekspresi sastra modern, memiliki relevansi untuk dijadikan bahan ajar alternatif dalam teks puisi. Berangkat dari

kajian-kajian tersebut, penelitian ini akan mengkaji lirik lagu “*Gala Bunga Matahari*” karya Salmantyo Ashrizky Priadi (Sal Priadi) dalam konteks makna konotatif dan relevansinya sebagai bahan ajar teks puisi di tingkat Madrasah Aliyah.

Salmantyo Ashrizky Priadi atau yang biasa dikenal Sal Priadi, penyanyi pria ini merupakan kelahiran Malang, Jawa Timur, tepatnya pada tanggal 30 April 1992. Sejak duduk di bangku SMP, penyanyi asal Malang ini sudah gemar menulis puisi. Ketika melanjutkan ke bangku perkuliahan, ia mulai serius menekuni penulisan lagu. Kini, namanya dikenal luas sebagai seorang penulis lagu yang telah berhasil memikat hati para pendengarnya dengan karya-karyanya yang istimewa.

Kesuksesan karirnya saat ini adalah hasil dari perjuangannya yang berani mengambil resiko besar dalam hidupnya. Pada tahun 2017, ia merilis single berjudul "Kultusan." Setahun kemudian, ia meluncurkan *single* keduanya yang berjudul "Ikat Aku di Tulang Belikatmu." *Single* ini sukses mengantarkannya masuk sebagai nominasi Artis Solo Pria Pop Terbaik di ajang Anugerah Musik Indonesia 2018. Hingga saat ini, ia terus merilis karya-karyanya, termasuk lagu berjudul "Gala Bunga Matahari," yang dirilis pada 14 Juni 2024. Selain berkarier sebagai penyanyi, Sal Priadi juga merambah dunia seni peran, tampil dalam berbagai pertunjukan teater, film, dan serial web. Kemampuannya dalam berakting semakin membuktikan dirinya sebagai seniman multitalenta.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, konotasi merupakan makna tambahan yang melekat pada suatu kata, yang dapat bernilai positif maupun negatif, tergantung pada konteks penggunaannya dan latar belakang sosial-budaya pembaca atau penutur. Nilai rasa yang ditimbulkan oleh makna konotatif ini sering kali memperkaya pemahaman terhadap sebuah teks, karena mampu menyampaikan emosi, simbolisme, dan gagasan secara tidak langsung namun mendalam. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, pemahaman terhadap makna konotatif menjadi salah satu aspek penting yang diajarkan, khususnya pada materi teks sastra seperti puisi.

Di tingkat pendidikan menengah atas, termasuk di MAN kelas XI, materi pembelajaran puisi termasuk dalam Capaian Pembelajaran (CP) Fase F Kurikulum Merdeka. Salah satu elemen penting dalam CP tersebut adalah bahwa peserta didik mampu menulis teks puisi dengan menunjukkan kreativitas dalam penggunaan diksi, gaya bahasa, dan simbol-simbol puitis untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, serta pengalaman pribadi secara estetis dan bermakna. Dalam hal ini, pemahaman terhadap makna konotatif sangat mendukung pencapaian kemampuan tersebut, karena konotasi memungkinkan siswa untuk menggali makna yang lebih luas dari sekadar arti literal sebuah kata atau frasa.⁸

Penelitian terhadap makna konotasi dalam lirik lagu “*Gala Bunga Matahari*” karya Salmantyo Ashrizky Priadi menjadi relevan dan penting

⁸ dan Teknologi Republik Indonesia Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, “Bahasa Indonesia Fase A - Fase F,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2022): 6, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19239/18790%0A>.

karena belum pernah dilakukan sebelumnya, khususnya dalam konteks penggunaannya sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di kelas XI fase F. Lirik-lirik dalam lagu ini memuat simbolisme dan penggunaan bahasa konotatif yang kuat, yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami bagaimana bahasa puisi bekerja dalam menyampaikan perasaan dan gagasan secara imajinatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks, tetapi juga mampu menuliskannya kembali dalam bentuk puisi yang merefleksikan pengalaman pribadi mereka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian yang belum banyak dibahas serta menawarkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan keseharian siswa. Pemanfaatan lirik lagu sebagai media belajar menulis puisi diharapkan mampu menjembatani keterlibatan emosional siswa dengan kemampuan literasi sastra yang lebih baik, sejalan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan oleh Kurikulum Merdeka.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus dua hal sebagai berikut:

1. Analisis hanya akan difokuskan pada makna konotatif yang terkandung dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Salmantyo Ashrizky Priadi. Penelitian ini tidak akan membahas makna denotatif atau makna literal dari lirik lagu tersebut.

2. Penelitian akan membahas cara-cara penggunaan makna konotatif dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di MAN fase F. Fokusnya akan terbatas pada penerapan dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di tingkat MAN fase F, tanpa mencakup disiplin ilmu lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi dan fokus permasalahan sebagaimana yang peneliti uraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Salmantyo Ashrizky Priadi?
2. Bagaimana cara penggunaan makna konotasi dalam lirik lagu ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di MAN fase F?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat tercapainya tujuan yang sejalan dengan rumusan masalah, di antaranya:

1. Menganalisis sekaligus mengungkap makna konotatif yang terkandung dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Salmantyo Ashrizky Priadi.
2. Mengeksplorasi potensi pemanfaatan makna konotatif dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" sebagai alternatif bahan ajar teks puisi di SMA guna memperkaya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian yang peneliti lakukan ini tentunya diharapkan akan memberikan berbagai manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sastra, khususnya dalam bidang analisis lirik lagu sebagai teks puisi. Dengan mengungkap makna konotatif dan simbolisme dalam lirik lagu, penelitian ini dapat menambah wawasan teoretis mengenai pendekatan semiotik dalam analisis teks sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam menggunakan lirik lagu sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran teks puisi di SMA. Hal ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, relevan, dan menarik bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menginterpretasikan teks puisi, khususnya lirik lagu, dengan fokus pada analisis makna konotatif dan simbolisme. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan analisis kritis dan kreatif mereka.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lirik lagu atau teks puisi lainnya dengan pendekatan semiotik. Hasil penelitian ini juga dapat memicu penelitian lanjutan dalam bidang sastra dan pendidikan.

3. Manfaat Sosial-Budaya

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai budaya dan emosional yang terkandung dalam lirik lagu, yang sering kali mencerminkan realitas sosial dan budaya masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya apresiasi siswa terhadap karya sastra dan musik dalam konteks budaya mereka.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berfungsi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahan interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul penelitian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan istilah yang terdapat pada penelitian ini.

1. Penegasan Istilah Konseptual

a. Relevansi

Relevansi adalah keterkaitan atau kesesuaian antara suatu objek atau konsep dengan tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, relevansi menunjukkan sejauh mana suatu materi dapat menunjang pencapaian kompetensi peserta didik.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi adalah makna tambahan atau tidak langsung yang melekat pada suatu kata, biasanya bersifat emosional, simbolik, atau kultural, berbeda dari makna denotatif (makna harfiah).

c. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah rangkaian kata atau kalimat yang membentuk bagian vokal dari sebuah lagu. Lirik lagu sering memuat unsur puitik, simbolis, dan ekspresif yang memungkinkan dianalisis layaknya puisi.

d. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Dalam konteks ini, bahan ajar bisa berupa teks sastra seperti puisi atau lirik lagu yang dipilih untuk mendukung pembelajaran yang bermakna.

2. Penegasan Istilah Operasional

a. Relevansi

Dalam penelitian ini, *relevansi* diartikan sebagai keterkaitan antara makna konotatif yang terdapat dalam lirik lagu “*Gala Bunga Matahari*” karya Salmantyo Ashrizky Priadi dengan tujuan pembelajaran sastra, khususnya dalam pemanfaatannya sebagai bahan ajar alternatif teks puisi di Madrasah Aliyah.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi dalam penelitian ini merujuk pada makna tidak langsung atau makna tambahan yang bersifat emosional, simbolik, atau

nilai-nilai tertentu yang terkandung dalam lirik lagu “*Gala Bunga Matahari*”. Analisis difokuskan pada interpretasi makna yang bersifat subjektif dan kontekstual.

c. Lirik Lagu

Yang dimaksud *lirik lagu* dalam penelitian ini adalah teks verbal dari lagu “*Gala Bunga Matahari*” karya Salmantyo Ashrizky Priadi, yang dianalisis sebagai bentuk karya sastra yang mengandung unsur kebahasaan dan puitika, layaknya puisi.

d. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam konteks penelitian ini adalah materi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks puisi. Lirik lagu dianalisis untuk melihat potensinya sebagai bahan ajar alternatif yang mendukung pembelajaran kontekstual dan bernilai sastra di kelas.